

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dan penelitian ini melibatkan tindakan pengumpulan data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih..¹ Dalam pengujian ini yang akan diamati ialah apakah ada pengaruh kualitas promosi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2021.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian terhadap sampel atau populasi tertentu. Alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan analisis data bersifat statistik/kuantitatif untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Penelitian kuantitatif juga dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme..²

2. Jenis pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan mengenai apa yang ingin diketahui..³

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan perediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel satu sama lain..⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas yaitu Kualitas Promosi, dan Kinerja keuangan.

¹ Nanda Saputra, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) 29.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

³ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Redakarya, 2013).

⁴ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

B. Sumber Data

Pada umumnya, sesuatu yang dilakukan pengukuran pada suatu penelitian yakni sebagian kecil atas populasi, maupun yang seringkali dikatakan dengan data. Data yakni percontohan fakta dunia nyata dengan bisa diprediksi pada tingkat realitas melalui pemakaian suatu metode. Studi kuantitatif melakukan pengujian lebih lanjut, menjumpai fakta, dan menggali sejumlah teori baru.⁵ Adapun sumber data terklasifikasi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis, sedangkan data sekunder ialah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.⁶

Pada pengujian ini data yang dipakailah hasil laporan keuangan yang dapat diunduh lewat www.idx.co.id dengan perusahaan yang dipilih sesuai kriteria-kriteria dalam pengujian ini. Analisis laporan keuangan memuat pengimplementasian sejumlah instrumen dan teknik analisis laporan dan data keuangan digunakan untuk mendapat ukuran - ukuran dan relasi yang berarti dan menunjukkan analisis laporan keuangan untuk menyesuaikan data sesuai keinginan yang ingin dicapai.⁷

Metode dan teknik analisis laporan keuangan yang dipakai dalam pengujian ini ialah Metode analisis secara horizontal (dinamis), yakni metode analisis yang dijalankan dengan cara mengkomparasikan laporan keuangan untuk sekian tahun (periode) sehingga dapat diketahui hal yang umum terjadi dan kecenderungannya.⁸

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area umum yang terdiri dari subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari, setelah itu ditarik kesimpulan.⁹ Populasi merupakan sumber data untuk suatu penelitian tertentu, baik dalam jumlah maupun wilayah. Bila bisa dikeluarkan dari populasi, akan sangat mahal serta memakan waktu, sehingga terlalu banyak penelitian. Alternatifnya adalah penelitian sering dilakukan dengan memilih responden atau

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 19.

⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2014), 104.

⁷ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, (Malang : UB Press, 2017), 22.

⁸ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan*, 24.

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

sumber data yang kurang relevan tetapi mewakili populasi karena data yang dihasilkan dapat mewakili data populasi yang ada. Proses ini disebut metode *sampling*.¹⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property & Real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 dengan yang diuji ialah Kualitas Promosi dan Kinerja Keuangan. Adapun nama-nama perusahaan *Property & Real Estate* sebagai berikut :

Tabel 3.1
Research Populasi

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk
2.	AMAN	PT Makmur berkah Amanda Tbk
3.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
4.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
5.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
6.	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate
7.	BKSL	PT Sentul City Tbk
8.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
9.	CITY	PT Natura City Developments Tbk
10.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
11.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
12.	DILD	PT Intiland Development Tbk
13.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
14.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
15.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
16.	GAMA	PT Aksara Global Development Tbk
17.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
18.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
19.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
20.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
21.	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk
22.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
23.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
24.	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
25.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
26.	NZIA	PT Nusantara Almazia Tbk
27.	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk

¹⁰ Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2016), 137-138

No.	Kode	Nama Perusahaan
28.	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
29.	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk
30.	PPRO	PT PP Properti Tbk
31.	PUDP	PT Pudjadi Prestige Tbk
32.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
33.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotsejati Tbk
34.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
35.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
36.	TARA	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk
37.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
38.	ASPI	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
39.	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldlane Tbk
40.	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk
41.	BBSS	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
42.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
43.	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
44.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
45.	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk
46.	COWL	PT Cowell Development Tbk
47.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
48.	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
49.	DADA	PT Diamond Citra Propertindo Tbk
50.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
51.	EMDE	PT Megapolitan Development Tbk
52.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
53.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
54.	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
55.	INDO	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk
56.	INPP	PT Indonesian Paradise Property Tbk
57.	KBAG	PT Karya Bersama Anugerah Tbk
58.	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk
59.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
60.	LPLI	PT Star Pacific Tbk
61.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk
62.	MMLP	PT Mega Manunggal Properti Tbk
63.	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk
64.	MTSM	PT Metro Realty Tbk
65.	MYRX	PT Hanson International Tbk
66.	NIRO	PT City Retail Development Tbk

No.	Kode	Nama Perusahaan
67.	MORE	PT Indonesia Prima Property Tbk
68.	POLI	PT Pollux Hotels Group Tbk
69.	POSA	PT Bliss Properti Indonesia
70.	PURI	PT Puri Global Sukses Tbk
71.	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk
72.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk
73.	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia
74.	RODA	PT Pikko Land Development Tbk
75.	SATU	PT Kota Satu Properti Tbk
76.	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
77.	TRIN	PT Perintis Trinita Properti Tbk
78.	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk
79.	URBN	PT Urban Jakarta Pertindo Tbk

Sumber: www.idx.co.id

2. Sampel

Metode untuk pengambilan sampel terhadap penelitian ini memakai metode *purposive sampling*. Purposive sampling bisa disebut teknik *non probability sampling* yang lebih tinggi kualitasnya dan merupakan pengembangan atau penyempurnaan dari metode-metode yang lain, dimana peneliti telah membuat kisi-kisi atau batas batas berdasarkan ciri ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian.¹¹

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan beberapa kriteria, karena dalam pelaporan keuangan tahunan perusahaan kemungkinan terjadi perubahan disetiap periodenya. Kriteria tersebut antara lain:

- a. Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan *Property & Real Estate* di Indonesia yang tergolong kategori papan utama pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan *Property & Real Estate* yang secara konsisten melaporkan laporan tahunan periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka penelitian ini mengambil sebanyak 33 perusahaan yang memenuhi kriteria. Adapun nama-nama perusahaan *Property & Real Estate* yang dijadikan sampel tersebut yaitu, sebagai berikut:

¹¹ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Uii, 2005)

Tabel 3.2
Kriteria Proses Seleksi Sampel

No.	Kode Saham	Kriteria A	Kriteria B	Kriteria C
1.	APLN	✓	✓	✓
2.	ASRI	✓	✓	✓
3.	BAPA	✓	✓	✓
4.	BEST	✓	✓	✓
5.	BKSL	✓	✓	✓
6.	BSDE	✓	✓	✓
7.	CITY	✓	✓	✓
8.	CTRA	✓	✓	✓
9.	DART	✓	✓	✓
10.	DILD	✓	✓	✓
11.	DMAS	✓	✓	✓
12.	ELTY	✓	✓	✓
13.	GAMA	✓	✓	✓
14.	GPRA	✓	✓	✓
15.	GWSA	✓	✓	✓
16.	JRPT	✓	✓	✓
17.	KIJA	✓	✓	✓
18.	KOTA	✓	✓	✓
19.	LPCK	✓	✓	✓
20.	LPKR	✓	✓	✓
21.	MDLN	✓	✓	✓
22.	MTLA	✓	✓	✓
23.	NZIA	✓	✓	✓
24.	PAMG	✓	✓	✓
25.	PLIN	✓	✓	✓
26.	POLL	✓	✓	✓
27.	PPRO	✓	✓	✓
28.	PUDP	✓	✓	✓
29.	PWON	✓	✓	✓
30.	RBMS	✓	✓	✓
31.	RDTX	✓	✓	✓
32.	SMRA	✓	✓	✓
33.	TARA	✓	✓	✓

D. Identifikasi Variabel

Tergantung pada kaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, variabel yang berbeda dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian

Variabel yang diteliti berupa sifat-sifat, atribut, maupun nilai yang diambil bisa dari objek, orang ataupun kegiatan dengan kriteria variasi tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti untuk diobservasi selanjutnya diambil garis besar sebagai kesimpulan.

Variabel dalam penelitian lazimnya dikategorikan menjadi dua macam jenis, yaitu variabels bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Penulis memaparkan dalam pendahuluan dan landasan teori terkait variabel independen beserta dependen dalam tulisan ini yakni, sebagai berikut:

a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) yakni variabel ini dapat berpengaruh atau yang memberikan akibat timbulnya variabels bebas. Yang menjadi variabels bebas di penelitian ini, meliputi:

- 1) Kualitas Promosi (*Net Profit Margin*)
- 2) Kinerja Keuangan (*Return On Asset*)

b. Variabel terikat (Dependen)

Dependen / variabel terikat yaitu variabel ini bisa dipengaruhi / yang memberikan *impact* timbulnya variabel bebas.¹² Yang menjadi variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam kriteria atau operasi yang dapat diuji secara khusus. Definisi dalam penelitian tujuannya adalah memberikan pengertian dan pengukuran konsep-konsep.¹³ Dalam penelitian ini, definisi operasional yaitu:

Tabel 3.3
Defini Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Promosi	<i>Net Profit Margin</i>	NPM	<i>Laba Bersih Setelah P Penjualan bersih</i>	Rasio

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2014), 58-59.

¹³ Muhammad, “*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kuantitatif)*”, (Jakarta, Pt Raja Grafindo Persada, 2013): 68

(X1)	(NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas penjualan. ¹⁴			
Kinerja Keuangan (X2)	<i>Return On Asset</i> adalah sama dengan <i>Return On Investment</i> dalam analisa keuangan mempunyai arti sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komperehensif). ¹⁵	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Memaksimalkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham	PBV	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 115.

¹⁵ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta, Liberty, 2010), Hlm. 89.

	merupakan tujuan utama perusahaan menurut <i>theory of the firm</i> . ¹⁶			
--	---	--	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah step yang strategis dalam suatu penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian merupakan untuk memperoleh data.¹⁷ Instrumen pengumpulan data menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Akibat kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Untuk menunjang hasil penelitian maka dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Studi Kepustakaan

Tinjauan literatur adalah upaya yang dilakukan oleh seorang penulis ketika mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang atau sedang diselidiki.¹⁸ Dalam penelitian ini, penulis menemukan informasi dari pengetahuan untuk menjadi pedoman penelitian. Artinya, diperoleh dengan mempelajari dan mengkaji literatur, melakukan penelitian, dan mengkaji berbagai literatur yang dapat berupa majalah, buku, artikel, dan artikel terkait. pada Kualitas Promosi dan kinerja keuangan. terhadap nilai-nilai perusahaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen atau salinan elektronik, seperti *e-book*, jurnal, artikel, *breaking news*, jurnal, laporan, artikel..¹⁹Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data sekunder yang sudah didapatkan dalam

¹⁶ Muhammad Teguh Akbar Kombih, “Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan”, *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, Vol. 1, No. 3, (2017), 283-284

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 401.

¹⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 18.

¹⁹ Nurhadi, Dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 133.

bentuk dokumen, tulisan, buku, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa:

- a. Laporan Keuangan tahunan perusahaan *property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Data yang berisikan informasi mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 - 2021.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dapat dilakukan secara bersama - sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing - masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel. Kriteria Uji Reliabilitas : Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.²⁰

2. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar - benar telah dapat mengukur apa yang telah perlu diukur. Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.²¹

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas data ialah syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Adanya Normalitas data hal yang penting sebab dengan data terdistribusi normal maka data itu dianggap dapat mewakili populasi.²² Uji Normalitas bermaksud untuk menguak fakta perihal bahwa data distribusi normal atau

²⁰ Husein Umar, "Metode Riset Bisnis". (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113 - 114

²¹ Budi Darma, "Statistika Penelitian Menggunakan SPSS", (Jakarta : Guepedia, 2020), 7 -8

²² Rochmat Aldy Purnomo, " Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS", (Ponorogo : CV Wade Group, 2017), 83

tidak. Uji normalitas memakai *Kolmogorov Smirnov*. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas diantaranya :²³

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel, maka konklusi yang diambil berdistribusi normal
- 2) H_a : H_a diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel, maka konklusi yang diambil tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bermaksud untuk melihat eksistensi korelasi yang tinggi antara variabel - variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Alat statistik yang dipakai untuk mengkaji gangguan multikolinearitas ialah dengan variance inflation factor (VIF).²⁴

Uji Multikolinearitas dipakai untuk menuturkan bahwa variabel bebas harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Jika terjadi gejala multikolinearitas, satu dari sekian langkah untuk memperbaiki model ialah dengan menghilangkan variabel dari model regresi. Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam Uji Multikolinearitas diantaranya :²⁵

- 1) H_0 : H_0 diterima jika nilai $r\ square = VIF >$ nilai 10,00, maka konklusi yang diambil terjadi multikolinearitas
- 2) H_a : H_a diterima jika nilai $r\ square = VIF <$ nilai 10,00, maka konklusi yang diambil tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah didalam regresi linear terdapat korelasi, antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Uji Durbin Watson dipergunakan untuk menguji autokorelasi tingkat satu dan membutuhkan adanya kosntanta dalam model regresi, dan tidak adanya variabel lagi diantara variabel independen.

²³ Billy Nugraha, " *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, 12 - 13

²⁴ Nikolaus Duli, " *Metodologi Studi kuantitatif : Sejumlah Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*", (Yogyakarta : DEPPUBLISH, 2019), 120

²⁵ Billy Nugraha, " *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*", (Sukoharjo : Pradina Pustaka, 2021), 13 -14

Untuk mengetahui ada dan tidaknya suatu autokorelasi bisa dilakukan dengan Uji Durbin Watson (DW test). Pengujian Durbin Watson ini dipergunakan supaya dapat mengetahui autokorelasi (*frist order autocorreaction*) tingkat satu dan mensyaratkan adanya (*intercept*) didalam model regresi sehingga tidak ada variabel diantara variabel bebas. Cara pengambilan keputusan yang dapat dilakukan sebagai berikut, H_0 : tidak terjadi autokorelasi nilai ($r = 0$). H_a : terjadi autokorelasi nilai ($r \neq 0$).²⁶ Pengujian dengan menggunakan Uji Durbin-Watson sering juga dipergunakan guna mengetahui uji autokorelasi. Namun secara umum biasa diambil patokan:

1. Angka D-W dibawah (-2) maka terjadi autokorelasi positif.
2. Angka D-W diantara (-2) sampai (+2) maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Angka D-W diatas (+2) maka tidak terjadi autokorelasi atau bisa dikatakan negatif.²⁷

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk pengujian di dalam model regresi apakah terdapat tidak samanya varian dari residual observasi satu terhadap observasi yang lain. Apabila varian dari residual observasi pada observasi yang lain pasti, disebut dengan homoskedastisitas. Dan apabila tidak sama disebut dengan heteroskedastisitas.

Guna mengetahui apakah ada dan tidak adanya heteroskedastisitas, bisa dilakukan dengan cara melihat ada dan tidak adanya sampel tertentu pada *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. dimana pada sumbu Y adalah prediksi Y, sedangkan sumbu X adalah residualnya (diprediksi Y- nyata Y) yang telah dipelajari. Apabila tidak didapati pola yang jelas pada grafdik, dan titik-titik memanjang ataupun menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 (nol) hingga sumbu Y, bisa ditarik kesimpulan heteroskedastisitas tidak terjadi. Homoskedastisitas atau yang tidak heterokedastisitas merupakan model regresi yang baik.²⁸

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proqram IBM SPSS 19*, (Semarang: UNDIP, 2011), 110-111.

²⁷ Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 71-72.

²⁸ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Proqram IBM SPSS 19*”, (Semarang: UNDIP, 2011), 139.

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian ini merupakan bagian dari pengujian regresi sederhana yang telah dikembangkan serta mempunyai kegunaan meramal nilai dari variabel terikat apabila mempunyai variabel bebas yang minimal dua ataupun lebih. Analisis regresi berganda merupakan alat analisis guna meramalkan nilai variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Digunakan dalam memberi informasi apakah ada atau tidak fungsi hubungan ataupun akibat hubungan terhadap dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.²⁹

Rumus yang dipakai dalam persamaan regresi linier berganda adalah sebagai:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan.

a = Konstanta.

b₁ = Koefisien regresi kualitas Promosi.

b₂ = Koefisien regresi Kinerja Keuangan.

X₁ = kualitas Promosi.

X₂ = Kinerja Keuangan.

e = Standar *error*.

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t (distribusi t atau - - *student*) dimaksudkan untuk menguak fakta perihal seberapa jauh pengaruh antar variabel.³⁰ Dalam pengujian ini ialah pengaruh satu variabel bebas Kualitas Promosi (X1) dan kinerja keuangan (X2) pada variabel terikat nilai perusahaan (Y).

Uji statistik t memiliki kriteria diantaranya:³¹

- a. Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima
- b. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak atau,
- c. Jika p > 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima
- d. Jika p > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

²⁹ Riduwan Dan Akdon, "Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika", (Bandung: Alfabeta, 2006): 142.

³⁰ Billy Nugraha, " Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik" 15

³¹ V. Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi", (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 229

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (distribusi F) dipakai untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh variabel - variabel bebas pada variabel terikat secara simultan (bersama - sama). Dalam pengujian ini pengaruh satu variabel bebas Kualitas Promosi (X_1) dan kinerja keuangan (X_2) secara simultan pada variabel terikat nilai perusahaan (Y).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu. Semakin melambung nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel bebas dalam memaparkan perilaku variabel terikat. Ada dua jenis koefisien determinasi , yakni r koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi diselaraskan (*Adjusted R Square*).³²



³² Billy Nugraha, " Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik, 15 - 16